

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target melalui indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja ini diperlukan untuk mengetahui sampai sejauh mana realisasi atau capaian kinerja yang dilakukan oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar dalam kurun waktu Januari s.d Desember 2016.

Tahun 2016 merupakan tahun kedua pelaksanaan dari Rencana Aksi Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar Tahun 2015–2019. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (target) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya guna.

Selain untuk mendapat informasi mengenai masing-masing indikator, pengukuran kinerja ini juga dimaksudkan untuk mengetahui kinerja KKP Kelas I Makassar khususnya dibandingkan capaian tahun sebelumnya.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen RAK dan Perjanjian Kinerja.

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh KKP Kelas I Makassar dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah:

1. Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan matra;

2. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang;
3. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung;
4. Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular;
5. Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular;
6. Meningkatkan penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan
7. Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan

Sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar tahun 2016, ada 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar yang merupakan turunan dari Indikator Kinerja Program yang terdapat pada Rencana Aksi Program (RAP) Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan tahun 2015 – 2019, yaitu:

1. Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspons
2. Persentase Alat angkut sesuai dengan standar kekarantina kesehatan
3. Persentase Pelabuhan/Bandara yang melakukan pengendalian vektor terpadu
4. Persentase Pelabuhan/ Bandara yang melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit menular langsung
5. Persentase Pelabuhan/Bandara yang melaksanakan kegiatan skrining penyakit tidak menular
6. Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan
7. Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan
8. Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan
9. Persentase Pelabuhan/Bandara sehat
10. Hasil Penilaian SAKIP adalah AA
11. Persentase Wilker yang ditingkatkan sarana dan Prasarananya

Kesebelas Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar merupakan indikator turunan dari direktorat – direktorat yang terdapat pada Ditjen P2P, Besaran target dan realisasi indikator kinerja utama secara rinci di sajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.1 Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR SATKER	TARGET	DENOMINATOR		REALISASI	%		PJ	
			JUMLAH	SAT		Capaian	Kinerja		
Menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, peningkatan surveilans, karantina kesehatan dan kesehatan mata	I	Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspons							
	1	Persentase ABK/crew dan penumpang alat angkut yang datang dari luar negeri dilakukan pengamatan	100	85.493	Orang	85.493	100	100	PKSE
	2	Persentase penanggulangan KLB / PHEIC < 24 Jam	100	2	Kasus	2	100	100	PKSE
	II	Persentase Alat angkut sesuai dengan standar kekarantinaan kesehatan							
	1	Persentase kapal dari luar negeri langsung yang mendapatkan free pratique, tidak terdapat faktor risiko penularan penyakit	100	366	kapal	366	100	100	PKSE
	2	Persentase pesawat dari luar negeri yang melaporkan HPAGD sesuai kondisi selama penerbangan dengan informasi yang benar	55	533	HPAGD	520	98	177	PKSE
Meningkatkan pencegahan dan penanggulangan penyakit bersumber binatang	III.	Persentase Pelabuhan/Bandar yang melakukan pengendalian vektor terpadu							
	1	Persentase wilker yang melakukan pengendalian vektor terpadu di wilayah perimeter	100	10	Wilker	5	50	50	PRL
	2	Persentase wilker yang melakukan pengendalian binatang penular penyakit di wilayah perimeter	70	10	Wilker	7	70	100	PRL
Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	IV	Persentase Pelabuhan/ Bandara yang melaksanakan kegiatan deteksi dini penyakit menular langsung	30	12	Pel/Band	6	50	167	UKLW
Menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular, meningkatnya pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	V	Persentase Pelabuhan/Bandara yang melaksanakan kegiatan skrining penyakit tidak menular	50	12	Pel/Band	7	58	117	UKLW
Meningkatkan penyehatan dan pengawasan kualitas lingkungan	VI	Persentase sarana air minum yang dilakukan pengawasan							
	1	Persentase sarana air bersih yang memenuhi syarat sanitasi	70	377	Kali Pemr	347	92	131	PRL
	2	Persentase sampel air minum/ air bersih yang memenuhi syarat berdasarkan hasil laboratorium	80	297	Sampel	260	88	109	PRL
	VII	Persentase Tempat Tempat Umum yang memenuhi syarat kesehatan	80	45	TPM	45	100	125	PRL
	VIII	Persentase tempat pengolahan makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan							
	1	Persentase TPM yang memenuhi syarat sanitasi dan memiliki sertifikat laik sehat	50	425	Kegiatan	193	45	91	PRL
Meningkatkan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan	IX	Persentase Pelabuhan/Bandara sehat							
	1	Persentase lokasi yang melakukan program pelabuhan/bandara sehat	40	8	Lokasi	4	50	125	PRL
	X	Hasil Penilaian SAKIP	AA	AA	Nilai	AA	100	100	TU
	XI	Persentase Wilker yang ditingkatkan sarana dan Prasarananya							
	1	Persentase Wilker yang memiliki gedung milik ke	45	11	Wilker	5	45	100	TU
2	Persentase Wilker yang memiliki kendaraan operasional dan atau kendaraan khusus	55	11	Wilker	6	55	100	TU	